



Lebih Mengenalkan Budaya dan Sejarah Jogja

Pemain PSIM Ziarah ke Makam Raja-Raja di Kotagede dan Imogiri

JOGJA - Upaya melestarikan tradisi jelang berlaga di kompetisi Liga 2, PSIM Jogja kembali melakukan kegiatan rutinnnya. Yakni ziarah ke makam raja-raja Mataram di Kotagede dan Imogiri, Kamis (5/9) malam.

Ziarah ini sudah menjadi tradisi rutin Laskar Mataram sebelum mulai berkompetisi di tiap musimnya. Selain untuk mempererat ikatan tim dan refleksi diri, ini juga menjadi kesempatan para pemain agar lebih mengenal budaya dan sejarah Jogjakarta.

Savio Sheva dan kawan-kawan beranjak dari Wisma PSIM Jogja di Baciro, Kamis (5/9) sore dengan mengendarai dua Elf putih menuju ke makam raja-raja di Kota-

gede dan Imogiri. Mereka tiba di makam raja-raja di Kotagede sesaat sebelum adzan Maghrib berkumandang.

Selepas itu, para pemain beserta rombongan menunaikan salat Maghrib terlebih dahulu sebelum melakukan rangkaian ziarah di sana. Selesai salat, para pemain PSIM segera berganti baju adat yang digunakan khusus untuk ziarah ke makam raja-raja Mataram.

Secara berurutan para penggawa PSIM masuk ke dalam area makam para raja untuk melakukan ziarah, berdoa dan tabu bunga. Dari makam raja-raja di Kotagede, rombongan melanjutkan ke Imogiri.

Setelah sampai di Imogiri, Yudha Alkanzha dan kawan-kawan langsung berganti baju adat sebelum masuk area makam raja-raja Imogiri. Suasana hening dan sakral terasa ketika mereka memulai serangkaian ziarah di da-



LESTARIKAN TRADISI: Para pemain PSIM Jogja saat melakukan ziarah ke makam raja-raja Mataram di Kotagede dan Imogiri.

lam area makam.

Pelatih Kepala PSIM Jogja Seto Nurdiyantara mengatakan, ziarah ke makam raja-raja ini merupakan tradisi yang selalu dinantikan. Sebab, kegiatan seperti ini adalah kegiatan yang selalu membuatnya

rindu.

"Tentu ada rasa perjalanan tersendiri. Walaupun sering ke sini, saya selalu merindukan hal-hal seperti ini," katanya kemarin (6/9). Menurut Seto, ziarah memiliki makna tersendiri bagi para pe-

main, khususnya yang baru kali pertama mengikuti ziarah. Sebab selain bisa mendoakan para leluhur Mataram, kegiatan ziarah ini juga bisa mengingatkan bahwa suatu saat semua orang juga akan meninggal dunia.

Salah seorang pemain PSIM Edgard Amping mengaku baru kali pertama melakukan ziarah di makam raja-raja Imogiri dan Kotagede. Ia pun antusias dan menikmati kegiatan ziarah ini. "Pengen tahu juga, jadi pengalaman baru. Bisa mengenal lebih dalam budaya di Jogja," ujarnya.

Bek asing PSIM Yusaku Yamadera juga mengaku senang bisa merasakan ziarah bersama skuad tim. Walaupun pengalaman baru bagi pemain asal Jepang ini, ia tetap merasa senang dan bersemangat. "Rasanya campur aduk. Ini pengalaman pertama saya ke sini. Saya tidak tahu harus melakukan apa. Hanya bingung. Tapi saya sangat antusias. Saya juga sangat senang berada di sini untuk melakukan tradisi ini. Saya mengapresiasi kesempatan yang luar biasa dan jarang saya dapatkan ini," tandasnya. **(ayu/laz/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005